**Jurnal Penelitian Nusantara**
Volume 1 ; Nomor 3 ; Maret 2025 ; Page 69-72
Doi : https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.60
Website : https://jurnal.padangtekno.web.id/index.php/menulis
E-ISSN : 3088-988X

# Peran Program Sibaper 5.0 Dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Pencatatan Persediaan Barang Pada Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Bondowoso

**Ahmad Zakaria[1*], Rini Puji Astuti[2], Muhammad Sohib[3]**

[1] Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
[2] Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
[3] Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
[1*]ahmadzakariaa881@gmail.com, [2]rinipuji.astuti111983@gmail.com, [3]mochshohib489@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pencatatan laporan persediaan barang di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso melalui penggunaan program Sistem Barang Persediaan (SIBAPER). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melaluhi hasil Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka. SIBAPER berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pencatatan persediaan. Software berbasis website ini membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan akurasi dan konsistensi laporan persediaan. Dengan demikian, implementasi SIBAPER terbukti efektif dalam mendukung operasional pencatatan persediaan barang Dinas Sosial P3AKB Bondowoso.

**Kata Kunci:** Sistem Barang Persediaan, Efektivitas Laporan, Pencatatan Persediaan

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan semua hal dapat diatur dan dikelola menggunakan teknologi dan diupayakan semaksimal mungkin. Sistem kerja manual perlahan akan tergantikan oleh kehadiran teknologi yang semakin berkembang. Berbagai jenis pekerjaan yang awalnya membutuhkan tenaga fisik yang besar dan cenderung memakan banyak waktu kini perlahan mulai digantikan dengan mesin-mesin otomatis, seperti komputer.

Pesatnya arus digitalisasi dalam sistem keuangan di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh peluang digital (digital opportunity) yang semakin luas, seiring dengan munculnya berbagai inovasi di bidang teknologi finansial atau yang bisa disebut sebagai *financial technology (fintech)* sejak tahun 2016 (Astuti, R. P., dkk 2024). Selain itu, kemajuan dalam formulasi kapasitas komputer tampaknya mampu menggantikan peran manusia pada beberapa jenis ilmu dan aktivitas, terkhusus di instansi perusahaan atau organisasi yang memiliki sistem informasi akuntansi (Soleha, A. R. 2022).

Persediaan barang pada akuntansi sektor publik merupakan aset lancar berupa suatu barang dan perlengkapan yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan operasional instansi pemerintahan yang diserahkan kepada masyarakat sebagai bagian dari pelayanan. Akuntansi sektor publik diimplementasikan pada instansi pemerintahan yang berfokus pada pemenuhan jasa atau pelayanan kepada masyarakat (non-profit). Persediaan menjadi suatu elemen penting, baik dalam penyelenggaraan pemerintahan ataupun organisasi perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan persediaan harus dikelola dengan baik untuk menciptakan transparansi dan memenuhi prinsip akuntabilitas.

Pengelolaan persediaan dalam intansi pemerintahan harus dilakukan secara optimal sesuai dengan yang ada di dalam PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Sebagai aset lancar, persediaan sering kali berupa bahan habis pakai yang sulit untuk dipertanggungjawabkan jika tidak dikelola dengan tepat. Maka perlu adanya sistem pengelolaan persediaan yang terstruktur dan terintegrasi untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan (PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan, 2006). Pengelolaan persediaan yang baik menjadi salah satu bagian penting dari manajemen operasional perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Persediaan merupakan stok item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Pencatatan persediaan barang melibatkan dua aspek utama yaitu pengeluaran dan pemasukan barang (Reza F, 2021).

Pencatatan persediaan harus dilakukan sesuai dengan kondisi nyata persediaan karena kesalahan dalam pencatatan pada laporan keuangan dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Misalnya, jika persediaan tercatat lebih besar daripada kondisi sebenarnya, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kelebihan stok. Kelebihan stok tersebut akan meningkatkan biaya perawatan dan penyimpanan. Selain itu, perusahaan mungkin harus menurunkan harga jual untuk mempercepat penjualan stok yang berlebih, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, pencatatan yang akurat sangat penting dalam menjaga efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan (Nuraini, Z. W, 2023).

Berdasarkan berbagai penelitian, penggunaan sistem informasi dalam bentuk teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan *inventory*. Sistem ini tidak hanya mengoptimalkan proses pencatatan, tetapi dapat mengurangi potensi kesalahan dalam metode pencatatan manual. Sistem informasi akuntansi adalah suatu struktur yang tersusun dari

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

formulir, catatan, dan laporan yang terorganisir (Maulida, S.I., dkk 2024). Sistem informasi berbentuk *website* menjadi alternatif yang sangat populer karena selain mempermudah pencatatan stok barang secara langsung, sistem ini juga mampu menggabungkan berbagai aspek operasional perusahaan, seperti pemasukan, pengeluaran, dan stok *opname*. Sistem ini mempunyai keunggulan yang signifikan, seperti transparansi, akurasi data, serta kemudahan akses informasi yang dapat diakses dari berbagai lokasi tanpa batasan geografis. Dengan mengimplementasikan sebuah sistem berbentuk *website*, diharapkan untuk membantu proses pengambilan keputusan secara cepat dan meningkatkan respon saat menghadapi perubahan permintaan dari manajemen persediaan barang (Dince, M. N., 2023). Dinas Sosial P3AKB Bondowoso menjadi salah satu instansi pemerintahan yang telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola dan mencatat persediaannya. Dalam pengelolaannya membutuhkan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Agustin, F., dkk 2024).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Dinas Sosial P3AKB Bondowoso adalah Sistem Informasi Persediaan (SIBAPER). Sistem Informasi Barang Persediaan adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan melalui kerja sama antara Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Bondowoso dengan *neTurmeric Software House (CV. Neturmeric Internasional).* Aplikasi ini berfungsi untuk menyimpan serta menyajikan informasi mengenai mutasi barang persediaan, baik pemasukan maupun pengeluaran, di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pengolahan stok barang persediaan untuk keperluan operasional kantor.

Sebelumnya, pengelolaan persediaan di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan Excel sering menyebabkan kesalahan dalam proses pencatatan persediaan, terutama karena kurangnya ketelitian dalam memasukkan data transaksi dan perhitungan penerimaan atau pengeluaran barang persediaan. Akibatnya, laporan rekapitulasi saldo per bulan tidak sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan.

Sejak awal mula SIBAPER di terbitkan yaitu pada bulan Novemver 2020, Dinas Sosial P3AKB Bondowoso mulai menggunakan SIBAPER untuk mengurangi kesalahan tersebut. Aplikasi ini mengimplementasikan metode akuntansi berbasis akrual, di mana setiap perubahan posisi persediaan, baik penerimaan maupun pengeluaran, langsung tercatat dan diperbarui setiap saat. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mendalami mengenai peran dan efektifitas penyusunan laporan persediaan barang dengan menggunakan aplikasi SIBAPER pada Dinas Sosial P3AKB Bondowoso

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Wawancara (dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pegawai departemen keuangan Dinas Sosial P3AKB Bondowoso), Observasi (dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berlangsung di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso untuk memperoleh data yang lebih akurat), Dokumentasi (digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait, seperti foto dan data yang mendukung penelitian), dan Studi Pustaka (penelitian juga dilengkapi dengan studi pustaka yang merujuk pada buku dan artikel relevan untuk memperkaya serta mendukung data yang telah dikumpulkan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan pokok-pokok kebijakan dan arah pembangunan yang tertuang dalam RPD Kabupaten Bondowoso, Dinas Sosial P3AKB Bondowoso melakukan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA). Hal ini penting karena Renstra merupakan acuan penerapan bagi seluruh pihak yang ada di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Rencana strategis Dinas Sosial P3AKB Bondowoso ini memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan serta perumusan strategi yang memuat seperti perumusan kebijaksanaan, program dan kegiatan.

Dinas Sosial P3AKB Bondowoso dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 73 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bondowoso.

Penelitian dilaksanakan di bagian sub koor keuangan dan pengelolaaan aset di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan setiap hari kerja Dinas Sosial P3AKB Bondowoso yaitu mulai hari Senin sampai hari Jumat dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 15.30 WIB. Penulis berperan sebagai pihak internal instansi yang bertugas untuk memasukan data barang masuk dan barang keluar pada setiap kegiatan dengan menggunakan aplikasi SIBAPER 5.0.

**Perbandingan Efektivitas Pencatatan Persediaan Sebelum dan Sesudah SIBAPER 5.0:**

Saat ini SIBAPER 5.0 menggeser sistem manual menjadi komputerisasi dalam proses memasukkan data, kemudian diproses dan akhirnya menjadi sebuah sistem informasi. Sistem yang serba otomatis dan mudah digunakan daripada menggunakan sistem manual. Sistem ini juga terintegerasi langsung dengan pusat data global pada seluruh OPD di Kabupaten Bondowoso.

Sebelum SIBAPER diterapkan, Dinas Sosial P3AKB Bondowoso menghadapi berbagai kendala dalam pencatatan persediaan, antara lain:

a. Ketidakakuratan Data Stok Barang
   Sering terjadi ketidaktepatan dalam pencatatan stok barang, sehingga menyulitkan pemantauan serta pengendalian persediaan.
b. Keterbatasan Arsip Dokumen

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Terbatasnya arsip dokumen menghambat proses penelusuran riwayat persediaan, yang semakin memperumit pengelolaan stok.

c. Kesalahan dalam Pencatatan Stok Akhir
Kesalahan dalam pencatatan stok akhir kerap terjadi mengakibatkan ketidaksesuaian dalam laporan persediaan.

d. Keterlambatan dalam Pencatatan
Proses pencatatan persediaan sering mengalami keterlambatan sehingga menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai pengolahan laporan persediaan barang yang menyangkut pada transaksi barang masuk dan barang keluar serta stok opname dengan aplikasi SIBAPER ini. Banyak sekali kemudahan yang didapatkan dengan penggunaan aplikasi ini dibandingkan menggunakan sistem manual seperti proses pencatatan transaksi persediaan masuk dan persediaan keluar yang tergolong cepat dibandingkan dengan menggunakan sistem manual, proses update data dan koreksi kesalahan input data yang sangat mudah dan cepat, pencarian data persediaan yang sangat cepat serta dapat dengan mudah melihat secara real time sisa barang persediaan pada Dinas Sosial P3AKB Bondowoso.

Setelah penerapan SIBAPER, sistem pencatatan persediaan di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso mengalami perubahan signifikan, antara lain:

a. Akurasi dan Pencatatan *Real-Time*
Pencatatan persediaan menjadi lebih tepat dan dapat dilakukan secara *real-time*, sehingga mengurangi kesalahan serta meningkatkan keakuratan data.

b. Kemudahan dalam Pemantauan dan Pengendalian Persediaan
Sistem yang terintegrasi dan berbasis komputer mempermudah pemantauan serta pengendalian stok, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan lebih cepat dan tepat.

c. Pelaporan yang Lebih Informatif dan Tepat Waktu
Laporan persediaan menjadi lebih detail dan dapat dihasilkan secara tepat waktu, sehingga meningkatkan transparansi serta keakuratan dalam penyajian data.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIBAPER memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan serta memberikan banyak manfaat. Dengan hanya memasukkan satu transaksi, sistem secara otomatis akan memproses dan menghasilkan laporan terkait lainnya. Bahkan ketika data diperlukan secara mendadak, pengguna dapat langsung mengakses laporan yang tersedia tanpa perlu melakukan pencatatan ulang. Laporan yang dihasilkan oleh SIBAPER dapat diandalkan, dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mempermudah analisis serta pengambilan keputusan. Selain itu, data yang disajikan sangat akurat dan lengkap, dengan kemungkinan kesalahan yang sangat kecil, kecuali jika terjadi kesalahan input akibat faktor manusia (human error).

## KESIMPULAN

Penerapan aplikasi SIBAPER 5.0 di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pencatatan persediaan. Sebelumnya, pencatatan manual sering mengalami berbagai kendala seperti ketidakakuratan data, keterbatasan arsip dokumen, kesalahan pencatatan stok akhir, serta keterlambatan dalam pencatatan. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi dan terintegrasi, pencatatan persediaan kini menjadi lebih akurat, real-time, dan efisien.

Aplikasi ini memberikan berbagai kemudahan, seperti proses pencatatan yang lebih cepat, kemudahan dalam pencarian dan pemantauan data, serta laporan yang lebih informatif dan transparan. Selain itu, sistem otomatisasi dalam SIBAPER 5.0 meningkatkan proses pengelolaan persediaan yang lebih efektif, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta mempercepat pengambilan keputusan. Dengan demikian, SIBAPER 5.0 terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pecatatan persediaan di Dinas Sosial P3AKB Bondowoso.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing, Dosen pamong, dan Pihak yang Membantu atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Sosial P3AKB Bondowoso yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pengumpulan data dan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada keluarga, teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi dalam proses penyelesaian artikel ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kami menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, F., Rahmawati, A. D., Astutik, I. W., & Astuti, R. P. (2024). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 46-48.

Astuti, R. P., Kamila, N. S., Holida, N., & Agustin, M. (2024). Analisis Prosedur Dokumen Alokasi Anggaran Dalam Laporan Keuangan Akuntansi Sektor Publik. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 2(1), 130-140.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Budiyah, F. R. (2024). "Prosedur Stock Opname Dalam Audit Persediaan Pada PT. CGI Oleh Kap Suharli, Sugiharto Dan Rekan.". Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 10(1), 287-296.

Dince, M. N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada CV Vita Permai Bolawolon. Journal of Creative Student Research, 1(5), 57-72. https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2509

Fahmi Reza. Lukman, N. (2021). "Sistem Informasi Persediaan Barang pada Toko Surez Bogor," J. Sist. Inf., https://doi:/10.51998/jsi.v10i1.354.

M. Effendi, Dkk. (2020), The Technology-Organization Environment Framework: Adopsi Teknologi Pada UKM, 01(1), 3-5.

Maulida, S. I., Astuti, R. P., Sari, D.K., & Sulfiana, H. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2023 PT PLN ULP Genteng. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1(4), 681-684.

Nuraini, Z. W. (2023). Pentingnya Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Paving Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Optimalisasi Laba. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 10(2), 122-132. http://dx.doi.org/10.54131/jbma.v10i2.168

PSAP 05. (2006). Akuntansi Persediaan. https://www.ksap.org/standar/PSAP05.pdf.

SiBaPer 05 (2020). https://2024.sibaper.id/bondowoso/info.php.

Soleha, A. R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk. Journal Ecodemica, 6(2), 199. https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13047

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.